



SEJARAH PUJIAN DAN PENYEMBAHAN

Pdt. Dr. Ronny Daud Simeon

Di Sorga

- Sudah ada sebelum penciptaan alam semesta, di sorga. Ada 3 malaikat besar: Mikhael, Gabriel, Lucifer (Yes.14:12-14)

Masa Sesudah Penciptaan

- Terjadi Kolonisasi Kerajaan Sorga ke Bumi→Adam dan Hawa; terbangun kehidupan yang intim dengan Tuhan.
- Alat musik pertama dicatat di Kejadian 4:21; Kecapi dan Suling. Musik (Yun. "*mousike*", Latin "*musica*") akar kata "mousa", yaitu nama dewi kesenian dan dewi ilmu pengetahuan (mitologi Yunani).
- Munculnya perbedaan musik rohani dan sekuler/duniawi berdasarkan Rasionalisme Barat Abad 18/19 karena pengaruh pola pikir Yunani, yang berbeda dengan pola pikir Yahudi.

Zaman Abraham, Ishak, Yakub

- Mendirikan mezbah dengan mempersembahkan korban bakaran yang merupakan wujud penyembahan (Kejadian 12,15,18,35).
- Selain itu pujian penyembahan mereka juga diekspresikan secara fisik dimana ketika mereka berhadapan dengan hadirat Tuhan mereka jatuh tersungkur menyembah sambil mengucapkan kata-kata pujian yang mengagungkan Allah (Kej. 18:1-15).

Zaman Israel Keluar dari Mesir

- Merayakan kemenangan dari Tuhan atas Mesir dengan nyanyian puji-pujian (Kel.15:1-12).

Zaman Raja Daud

- Daud mengangkat bani Asaf sebagai pelayan khusus bagian pujian penyembahan melakukan pelayanan pujian dan penyembahan tanpa henti selama lebih 33 tahun.
- Pemuridan terbaik di perjanjian lama adalah keluarga Asaf, generasi demi generasi sampai kerajaan Yehuda dikuasai oleh Nebukadnezar dari Babilonia.
- Ketika Salomo mendirikan Bait Suci, pergelaran musik rohani menjadi semakin semarak. Yosephus, seorang sejarawan Yahudi mengatakan bahwa ada 200.000 peniup terompet dan 200.000 penyanyi berjubah yang dilatih untuk ikut serta dalam ibadah ini. Dan II Tawarikh 5 memberikan laporan tentang hadirnya sejumlah besar penyanyi dan instrumen musik dalam ibadah kepada Tuhan.

Zaman Kembali dari Pembuangan

- Orang Israel terus melakukan kegiatan pujian dan penyembahan kepada Tuhan khususnya ketika membangun kembali reruntuhan bait Allah (Ezra 3:10-13).

Zaman Yesus Kristus

- Lukas 10:21 → bergembira (*agalliao*) berarti menari, melompat sambil berputar-putar. Juga Matius 26:30 → nyanyian pujian untuk menuju tempat beribadah yang diambil dari Maz. 113-118.
- Ibadah ini dilakukan dengan penuh semangat, bergembira, menari dan **menyanyikan lagu tentang Taurat.**

Zaman Gereja mula mula

- Mengalami penganiayaan dari pemerintahan Romawi dan orang-orang Yahudi lainnya tapi tetap memuji Tuhan bahkan ketika dianiaya mereka tetap memuji Tuhan.
- Paulus dan silas dalam penjara tetap memuji Tuhan dan berdoa. (Kis.16:25)
- Penglihatan Rasul Yohanes di pulau Patmos tentang orang-orang kudus menyembah Tuhan dalam kekekalan dalam kitab Wahyu.

Zaman Reformasi Gereja

- Tokoh-tokoh reformasi (Martin Luther dan Calvin) mengubah lagu-lagu rohani dari Kitab Mazmur.
- Calvin menganggap bahwa kitab Mazmur adalah nyanyian yang paling banyak memuji Allah dan merupakan ciptaan Roh Kudus.
- Calvin mengatakan: "Kita memerlukan nyanyian yang bukan saja indah tetapi juga bersifat suci dan yang mengingatkan kita untuk berdoa kepada Allah untuk memuji Tuhan dan untuk merenungkan perbuatan-Nya, agar kita mengasihi-Nya dan takut akan Dia serta menghormati dan memuliakan Dia."

Zaman Modern

- Pujian penyembahan saat ini didominasi oleh gerakan yang menamakan dirinya Pentakosta-Kharismatik.
- Pujian penyembahan merupakan unsur terkuat dalam ibadah.
- Dilengkapi dengan musik sejenis pop dan gerak tubuh yang ekspresif seperti bertepuk tangan, menari, mengangkat tangan dan lain-lain.
- Semua ekspresi itu umumnya bersifat perayaan akan kebesaran Tuhan.